

## ABSTRAK

**Nugraheni, Dhiyan. 2009. Register Kereta Api. Skripsi Strata I (SI). Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.**

Dalam skripsi ini dibahas tentang register kereta api. Register kereta api dipilih sebagai topik dalam penelitian ini karena dalam perkertaapian dikenal kosakata khusus yang berkaitan dengan medan, pelibat, dan sarana dari kereta api. Dalam skripsi ini, peneliti mengungkapkan medan, pelibat, dan sarana dalam register kereta api.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu (i) tahap pengumpulan data, (ii) tahap analisis data, dan (iii) tahap penyajian hasil analisis data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak dan catat. Metode simak dilaksanakan dengan menyimak penggunaan register kereta api dalam stasiun kereta api, kemudian mencatat data register. Teknik ini digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengklasifikasikan data yang diperoleh dan kemudian diartikan sesuai kebutuhan. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan. Metode padan adalah metode yang alat penentunya di luar, terlepas, dan tidak menjadi bagian dari bahasa (*langue*) yang bersangkutan (Sudaryanto, 1993 : 13). Penelitian ini menggunakan analisis metode padan referensial dan metode padan pragmatis.

Data yang sudah dianalisis, selanjutnya disajikan dalam bentuk penyajian hasil analisis data. Hasil analisis data dalam penelitian ini disajikan dengan metode formal dan informal. Metode informal disajikan dengan menggunakan kata-kata biasa yaitu kata-kata yang bersifat denotatif, sedangkan metode formal disajikan dengan memanfaatkan berbagai lambang, tanda, dan sejenisnya (Sudaryanto, 1993 : 145).

Dari penelitian ini, peneliti menemukan medan, pelibat, dan sarana register kereta api. Medan dan pelibat dalam register kereta api ini, sangat erat kaitannya karena pelibat menunjuk orang-orang yang mengambil bagian dalam medan. Dalam kereta api, khususnya stasiun terdapat sepuluh bagian penting yang beroperasi yaitu *KS (Kepala Stasiun)*, *PBD (Perbendaharaan Stasiun)*, *PPKA (Pemimpin Perjalanan Kereta Api)*, *Loket*, *PJR (Petugas Jalan Rel)*, *PJL (Petugas Juru Langsir)*, *Sintel (Sinyal dan Telekomunikasi)*, *PKSt (Petugas Kebersihan Stasiun)*, *kondektur*, dan *depo (Bengkel Perbaikan atau Perawatan Kereta Api)*. Kesepuluh bagian penting itu berada di bawah bidang KUPT OPSAR (KUPT Operasional). Bagian-bagian itulah yang menjadi pelibat dan medannya adalah bidang KUPT OPSAR, karena bidang ini sebagai pusat operasional kereta api.

Komunikasi antarbagian dalam stasiun memakai peralatan telepon, mikrofon, semboyan, atau isyarat lainnya tetapi bisa juga lisan secara langsung. Dengan kata lain, komunikasi secara lisan itu bisa melalui media telepon, mikrofon, semboyan, atau isyarat lainnya tetapi bisa juga secara langsung. Jadi, arti semboyan dalam kereta api itu diucapkan sebagai sarana lisan. Dalam kereta api, khususnya dalam stasiun, komunikasi sebagai sarana terucap secara lisan juga

diucapkan secara lisan tertulis. Untuk komunikasi hanya secara tertulis saja, hampir tidak pernah dilakukan.

## ABSTRACT

**Nugraheni, Dhiyan. 2009. Train Register. Undergraduate Thesis. Indonesian Letter Study Program. Indonesian Letter Department Letter Faculty. Sanata Dharma University.**

This thesis discusses Train Register. Train register was chosen because there are specific vocabularies in train field that are related to the field, doers, and train tools. In this study, the writer revealed the field, doers, and tools that exist in train register.

This study is a descriptive study. The research was done in three phases; they are (i) data collecting phase, (ii) data analysis phase, (iii) data presentation phase.

The method for collecting data used in this study was listen and take notes. Listening method was conducted by listened to the speech of train register in the train station, and then made notes of the register data. This technique was done to make it easier for the writer to classify the data obtained and to be defined based on the needs. The method that was used in this study was matching method. Matching method is a method in which the determiner is outside, detached, and not a part of the language involved (Sudaryanto, 1993 : 13). The matching method was used to analyze train register which is suitable with the context of use, which involved the speakers' pronunciation.

The data that had been analyzed will be presented in a form of data analysis result presentation. The result of data analysis in this research was presented by using formal and informal method. Informal method was presented by using common denotative words, while the formal method was presented by using various symbols, signs, and so on (Sudaryanto, 1993 : 145).

From this research, the writer found the field, doers, and tools of train register. Field and doers were tightly connected because doers referred to the people who took part in the field. In trains, especially in train station, there are ten important parts that operated. They are *Head of station, Treasurer of the station, Head of the train travel, Counter, Railway Officer, Shunting Officer, Signal and Telecommunication, Cleaning Officer, Conductors and Train Maintenance and Workshop*. All those ten important things were under the KUPT OPSAR (KUPT Operational). Those parts became the doers and the field was the KUPT OPSAR part because this part is the center of train operational.

Intersection communication in train station used telephone, microphone, motto, or other signals, but it also could be done orally and directly. In other words, oral communication was not only can be done by telephone, microphone, motto or other signals but also directly. So, the meaning of in trains was spoken as oral tools. In trains, especially in station, communication as oral tool was also used as written tool. If it was only used for written communication, it almost had never been done.